

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan Judul Penelitian “Pandangan Masyarakat Jawa Terhadap Tradisi Larangan Tiga Keluarga dalam Satu Rumah di Dusun Pesantren Desa Pelas Kecamatan Kras Kabupaten Kediri (Perspektif Sosiologi Hukum Islam). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) cara pengumpulan data dilaksanakan secara langsung di lapangan untuk mengamati suatu fenomena dalam keadaan alamiah.¹

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian berjudul Pandangan Masyarakat Jawa Terhadap Tradisi Larangan Tiga Keluarga dalam Satu Rumah di Dusun Pesantren Desa Pelas Kecamatan Kras Kabupaten Kediri (Perspektif Sosiologi Hukum Islam) menggunakan pendekatan Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah untuk mengetahui suatu fenomena, kejadian maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung dan atau tidak langsung dalam penelitian yang diteliti secara kontekstual dan menyeluruh, penelitian kualitatif mengumpulkan data secara bertahap dan menyimpulkan selama proses

¹ Irkhamiyati, “Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital”, *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol 13 No. 1, 2017, 41.

penelitian berlangsung dari awal sampai akhir, kegiatan penelitian kualitatif bersifat naratif dan holistik.²

3. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat dimana penelitian tersebut akan dilaksanakan. Berdasarkan tempat penelitian, maka penelitian ini dilaksanakan di Dusun Pesantren Desa Pelas Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Pemilihan lokasi tersebut karena adanya tradisi larangan tiga keluarga dalam satu rumah yang terjadi di Dusun Pesantren Desa Pelas Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Sebagian Masyarakat Dusun Pesantren meyakini akan adanya larangan tersebut dan percaya akan mendapatkan musibah atau nasib jelek apabila melanggarnya. Oleh karena itu penelitian tentang Pandangan Masyarakat Terhadap larangan tradisi tiga keluarga dalam satu rumah di lakukan di Dusun Pesantren Desa Pelas Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

4. Sumber Data

Metode pengumpulan data ialah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk memperoleh keterangan dan informasi yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Dalam penelitian peneliti mengumpulkan data berdasarkan dengan sumbernya yaitu sebagai berikut :

² A. Mari Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta:Kencana, 2014) ,328.

a. Sumber Primer

Sumber Primer ialah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer biasanya disebut dengan data asli atau data baru yang mempunyai sifat up to date. Untuk memperoleh data primer, peneliti wajib mengumpulkannya secara langsung. Cara yang bisa digunakan peneliti untuk mencari data primer yaitu observasi, diskusi terfokus, dan wawancara. Dalam penelitian ini sumber primer diperoleh peneliti dengan cara mewawancarai masyarakat yang memahami tentang larangan tiga keluarga dalam satu rumah di dusun pesantren desa pelas.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dan informasi dengan cara membaca buku, skripsi maupun tesis penelitian sebelumnya, jurnal, dan data dari internet. Data sekunder juga sebagai data pelengkap untuk memperbanyak data.³ Data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini didapat dari beberapa buku, artikel dan jurnal tentang keluarga, tradisi larangan pernikahan adat Jawa dan Sosiologi hukum islam.

5. Metode Pengumpulan Data

³ Imron Imron, Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV Meubele Berkah Tangerang, Indonesian, *Journal On Software Engineering*, Vol 5 No. 1 Juni 2019, 20.

Metode pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang diperlukan adalah metode pengumpulan data yang benar-benar valid. Pengumpulan data diartikan sebagai proses atau kegiatan yang dilaksanakan peneliti untuk mengungkap berbagai informasi dan kondisi lokasi penelitian yang sesuai dengan lingkup penelitian.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Metode:

a. Observasi

Observasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini dilakukan dengan pengamatan, Pengamatan dilakukan dengan cara menggunakan komunikasi untuk mencari informasi tentang larangan tiga keluarga dalam satu rumah di dusun pesantren.

Teknik pengumpulan data ini digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi ini merupakan pengumpulan data dimana peneliti mengadakan sebuah pengamatan secara langsung dan sistematis ke lapangan untuk memperoleh gambaran luas mengenai permasalahan yang akan diteliti. Dalam konteks penelitian kualitatif, observasi tidak digunakan untuk menguji kebenaran yang berhubungan dengan aspek, akan tetapi sebagai

⁴ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya:Cipta Media Nusantara Nusantara, September 2021),74.

aspek studi untuk dikembangkan oleh peneliti.⁵

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan turun langsung ke lapangan, untuk mengamati bagaimana sikap masyarakat terhadap praktik dilakukannya tradisi larangan tiga keluarga dalam satu rumah di Dusun Pesantren Desa Pelas Kecamatan Kras Kabupaten Kediri .

b. Wawancara

Wawancara dilaksanakan untuk mengetahui dan melengkapi data dan upaya untuk mendapatkan data yang akurat dan juga sumber data yang tepat. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai informan yang terdiri dari masyarakat yang mengetahui tentang larangan tiga keluarga dalam satu rumah.

Teknik wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur, karena jenis wawancara ini lebih terarah dalam proses wawancara yang dilakukan dari pada jenis wawancara selain ini, dalam wawancara ini peneliti memberikan persoalan berdasarkan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan peneliti sebelumnya.⁶

Wawancara ini peneliti lakukan dengan tokoh adat, tokoh agama Islam dan masyarakat yang ada di Dusun Pesantren Desa Pelas

⁵ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2008), 186

⁶ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2014), 50

Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan masyarakat pelaku tradisi larangan tiga keluarga dalam satu rumah. Wawancara ini dilakukan untuk mencari informasi mengenai pandangan masyarakat terhadap tradisi larangan tiga keluarga dalam satu rumah.

Peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat Dusun Pesantren Desa Pelas yang telah dikelompokkan menjadi 3 versi golongan, pengelompokan ini di dasarkan pada pandangan Geertz telah melakukan penelitian di Mojokuto dan membuat 3 (tiga) kategori aliran pandangan masyarakat Islam di Jawa terhadap adanya kebudayaan yang menjadi tradisi kebiasaan dalam melakukan suatu kegiatan dalam masyarakat Jawa, yaitu sebagai berikut :

1. Golongan Masyarakat Abangan
 - a. Mbah Nadzhir
 - b. Mbah Wage
 - c. Mak Sri
 - d. Ibu Intan
 - e. Ibu Fita
2. Golongan Masyarakat Santri
 - a. Pak Achmad
 - b. Ibu Luluk
3. Golongan Masyarakat Priyayi

- a. Bapak Sapuan
- b. Ibu Masruroh
- c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan untuk mempertajam analisa dalam mencari informasi yang berkaitan dengan larangan tiga kelurga dalam satu rumah. Teknik pengolahan data dokumentasi ini dilakukan terhadap foto-foto, dokumentasi dari kantor desa Pelas dan sejenisnya dan yang berkaitan dengan larangan tradisi tiga keluarga dalam satu rumah.

6. Metode Analisa Data

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan yang bisa dikelola, mempersatukan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisa penelitian sosiologi hukum yaitu dengan mengamati suatu kejadian yang menjadi karakteristik sebuah perilaku masyarakat dalam wilayah pada aspek kehidupan sosial, selanjutnya dijelaskan dan dianalisa secara deskriptif-kualitatif untuk mendapatkan gambaran sepenuhnya mengenai hubungan antara kepentingan dan nilai-nilai yang dianut dan

diyakini oleh masyarakat.⁷

Analisis Data merupakan hasil dari data dan informasi yang didapatkan dari proses pengumpulan data yang kemudian di analisis menggunakan tahapan yang tepat dan sesuai dengan jenis data serta rancangan penelitian yang telah di rumuskan dalam penelitian.

Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi, secara sistematis. Hal tersebut dilakukan dengan mengorganisasikan data kedalam jenisnya, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, memilih yang lebih penting dan memilih yang akan dipelajari, dan menyusun kesimpulan yang mudah dipahami, baik untuk diri sendiri ataupun untuk orang lain. Pada dasarnya, analisa data dilakukan dan berlangsung mulai dari proses pengumpulan data berlangsung sampai selesai pengumpulan data.

Pada saat proses pengumpulan data wawancara, sebelumnya peneliti sudah melakukan analisa pada jawaban dari hasil wawancara, jika hasil wawancara belum memuaskan setelah di analisa, maka peneliti akan melanjutkan wawancara dengan mengajukan pertanyaan lagi, sampai data yang didapatkan dianggap kredibel. Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan beberapa

⁷ Jonaedi Efendi, Jhonny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris*, (Depok: Kencana, 2016), 152

tahapan seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang meliputi

a) Reduksi Data (Data Reduction) Reduksi data dilakukan dengan merangkum, memilih yang lebih pokok, dan fokus pada hal yang lebih penting. Dengan begitu data yang di reduksi akan mendapat gambaran jelas, dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

b) Penyajian Data (Data Display) Penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan begitu, akan mempermudah memahami hal yang terjadi, dan mudah merencanakan kerja selanjutnya dari apa yang telah difahami sebelumnya.⁸

c) Penarikan Kesimpulan (Verifikasi). Dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan merupakan hal penting karena peneliti harus menemukan makna berdasarkan data yang telah digali secara teliti dan lengkap, penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap analisis dan interpretasi data, kesimpulan perlu pembuktian selama penelitian dilaksanakan agar data data yang didapat dapat dipertanggungjawabkan.⁹

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Cetakan Ke-13 (Bandung: Alfabeta, 2013), 249

⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*,(Surakarta, Juni 2014), Hlm 173.

7. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik, kriteria, dan derajat kepercayaan. Berikut adalah derajat kepercayaan yang direncanakan untuk digunakan dalam penelitian ini yaitu (1) ketekunan pengamatan, (2) triangulasi, dan (3) pemeriksaan teman sejawat.

1. Ketekunan pengamatan. Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci, dan terus menerus selama proses penelitian di lapangan.

2. Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi ini dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar absah dan objektif.

3. Pemeriksaan Sejawat. Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pengecekan sejawat adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing/teman mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif atau orang yang

berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif.¹⁰

8. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap yang mengacu pada pendapat dari Lexy J. Moleong, yaitu:

a. Tahap pra lapangan, observasi awal. Tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan focus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian, dan seminar penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan. Meliputi memahami latar belakang penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta guna mengumpulkan data.

c. Tahap analisis data. Tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, menyusun dalam satu kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.

d. Tahap penulisan laporan. Tahap ini adalah menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.

Sistematika pembahasan dalam Skripsi ini berisi:

BAB I : Pendahuluan berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Telaah Pustaka. Pada BAB II : Landasan Teori berisi tentang Kajian Teoritik didalamnya berisi asumsi yang mendasari di balik pertanyaan yang telah diajukan di rumusan masalah seperti pengertian-pengertian ataupun penjelasan.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 329.

Pada BAB III metode penelitian berisi mengenai Pendekatan dan Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data yang di dalamnya ada kata-kata dan tindakan dan sumber tertulis. Metode Pengumpulan data yang meliputi Wawancara, Observasi dan juga Dokumentasi. Lalu Analisa Data yang mencakup Reduksi Data, Display Data dan juga Verifikasi dan Kesimpulan data

Pada BAB IV Hasil Penelitian dan Paparan Data yang berisi Objek Penelitian yang mencakup lokasi penelitian yang berisi sejarah singkat Desa Pelas, letak geografis, Keadaan Penduduk, Kondisi Ekonomi dan juga membahas tentang pandangan masyarakat mengenai tiga keluarga dalam satu rumah.

BAB V yang berisi Pembahasan. Yang mencakup: Larangan Tradisi Tiga Keluarga dalam Satu Rumah di Dusun Pesantren Desa Pelas Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. 2. Larangan Tradisi Tiga Keluarga dalam Satu Rumah dalam Perspektif Sosiologi Hukum Islam.

BAB VI dalam bab ini adalah Penutup yang mencakup Kesimpulan dan juga Saran lalu Daftar Pustaka.